

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Juwita Romadonah

Nim : 06071182025015

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Juwita Romadonah

NIM : 06071182025015

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

**Koordinator Prodi
Bimbingan dan Konseling**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017**

Pembimbing



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP. 198808182015042001**



**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Juwita Romadonah

NIM : 06071182025015

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons ()
2. Anggota : Khadijah Lubis, M.Pd ()

Indralaya. 22 Mei 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juwita Romadonah

NIM : 06071182025015

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Juwita Romadonah

06071182025015

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator program studi bimbingan dan konseling, FKIP Universitas Sriwijaya. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta waka kurikulum, staf TU, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran dan siswa/siswi kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 20 Mei 2024

Penulis



Juwita Romadonah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirrabbi'lamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, berkat rahmat dan ridho-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang menjadi bagian sangat berarti dan berjasa di dalam hidup saya.

1. Diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan dan sudah menyelesaikan skripsi ini sampai selesai tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Junaidi dan Ibu Sumiati yang sangat saya hormati dan saya sayangi. Terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan kalian selama ini, berkat doa dan dukungan dari kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik sampai dengan selesai. Semoga kalian selalu dilimpahkan kesehatan, umur panjang. Semoga anakmu ini bisa menjadi anak yang sukses didunia dan akhirat, diberikan rezeki yang berlimpah dan menjadi kebanggaan kalian. Aamiin ya rabbal alamiin
3. Ketiga saudara, kakak ipar, dan keponakanku, Mery Wijayanti, Juliansyah, dan Juliana dan Mardiansyah, serta Syafiqah dan Ravendra Wijaya. Terima kasih sudah menjadi support system saya selama ini, terutama kakakku Juliansyah yang sudah banyak membantu keuangan saya di semester akhir ini tanpa pamrih. Semoga kalian selalu diberikan umur panjang dan dilimpahkan rezeki yang banyak, dan semoga adikmu ini bisa membalas kebaikan kalian semuanya nantinya.

4. Cicikku, Nur Aini dan Siti Maryam. Terima kasih selalu memberikan motivasi ketika saya masih duduk di bangku SMA sampai sekarang, terima kasih sudah membantu dari segi materi dan non materi, semoga selalu dilimpahkan kesehatan.
5. Partnerku, Aditya Putra Pratama. Terima kasih sudah banyak membantu selama perkuliahan ini, selalu menjadi support system disetiap kesulitan saya, sudah menjadi teman cerita tentang keluh kesah selama perkuliahan ini, yang selalu memberikan solusi atas permasalahan saya terutama di masa perskripsian.
6. Dosen pembimbingku, ibu Rani Mega Putri S.Pd., M.Pd., Kons yang telah meluangkan waktu, membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan kemudahan saya selama melakukan bimbingan skripsi ini.
7. Dosen penguji Seminar Proposal dan dosen Review, Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd dan Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. Terima kasih atas kritik, saran dan bimbingannya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini, semoga ilmu yang kalian berikan menjadi amal jariyah diakhirat kelak.
9. Seluruh dewan Guru dan Staf di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, terutama Ibu Lisa Karnandi, S.Pd dan Bapak Fikri yang sudah membantu saya dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.
10. Seluruh siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi data penelitian saya.
11. Seluruh dewan guru di SMA Negeri 1 Kikim Timur, terutama Ibu Riniati, Ibu Wiwin, dan Ibu Tri. Yang sudah menjadi wali kelas yang memotivasi dan mempermudah saya dalam mengikuti pelajaran selama di bangku SMA.
12. Seluruh dewan guru di SMA Negeri 4 Kikim Timur, terutama Ibu Elmi Yusnita dan Ibu Tata yang selalu mensupport untuk tidak menyerah dengan

- keadaan perekonomian. Yang mempunyai keinginan agar siswa/siswi di SMP Negeri 4 Kikim Timur bisa berkuliah di Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh dewan guru di SD Negeri 06 Kikik Timur, terutama Ibu Arina Wati yang sudah memberikan perhatian selama saya bersekolah di SD Negeri 06 Kikim Timur.
 14. Teman-teman baikku, Natasya Islami Kamega, Rafika Dwi Handayani, Artha Ricky Wahyudi, Wulandari, Dwi Novita Sari, Pratiwi, dan Fadilla Meysa Putri. Terima kasih Karena sudah mau saya repotkan selama masa perkuliahan ini terutama Natasya yang selalu stand by menemani saya dari awal pendaftaran perkuliahan sampai dipenghujung skripsi ini. Semoga kita senantiasa diberikan umur panjang, rezeki yang berlimpah, dan silaturahmi kita tetap terjaga tidak sampai dibatas perkuliahan saja.
 15. Cicik dan Mamangku, Titin Karolina dan Anton Suyoto yang sudah menjadi perantara rezeki saya sebelum memasuki dunia perkuliahan. Berkat bekerja ditempatnya saya memiliki sedikit modal untuk memulai awal perkuliahan.
 16. Ayukku, Siti Nur Rahma dan Keluarga. Terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita perkuliahan ini, terimakasih atas supportnya.
 17. Kak Febri solehan dan Sir Wahyu, terima kasih karena sudah meyakinkan diri ini untuk terus maju ke bangku perkuliahan walaupun banyak tangis yang didapat diawal pendaftaran perkuliahan.
 18. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang mungkin belum bisa saya sebutkan satu persatu, namun sudah turut andil dalam membantu penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian di balas oleh Allah Subhana wata'ala. Aamiin ya robbal`alamin.

MOTTO

**“Jika Kamu Bukan Terlahir dari Orang Tua yang Sukses, Maka
Mulailah Sukses itu dari Dirimu Sendiri”**

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Variabel Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.3.1 Kepercayaan Diri	24
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.4.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.4.2 Waktu Penelitian	24
3.5 Populasi dan Sampel	25
3.5.1 Populasi.....	25
3.5.2 Sampel.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27

3.7	Instrumen Penelitian	27
3.8	Pengujian Instrumen	29
3.8.1	Uji Validitas	29
3.8.2	Uji Reliabilitas	33
3.9	Teknik Analisis Data	36
3.9.1	Uji Normalitas	36
3.9.2	Uji Linearitas	37
3.9.3	Uji Korelasi	37
3.10	Hipotesis Penelitian	38
3.11	Kriteria Kategorisasi	39
3.11.1	Kategorisasi tingkat Kepercayaan Diri dan Prokrastinasi Akademik ...	39
3.11.2	Kategorisasi Tingkat Keeratan Hubungan	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara	41
4.1.2	Tingkat Prokrastinasi Akademik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara	42
4.2	Analisis Uji Korelasi Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara	43
4.2.1	Uji Prasyarat	43
4.3	Pembahasan	46
4.4	Keterbatasan pada Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	25
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	27
Tabel 3.3 Skor Jawaban Skala Likert.....	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument penelitian kepercayaan diri sebelum validasi.....	28
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument penelitian prokrastinasi akademik sebelum validasi	29
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri	31
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik	31
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	33
Tabel 3.9 Kisi-kisi Skala Kepercayaan Diri (Setelah Uji Coba).....	35
Tabel 3.10 Kisi-kisi Skala Prokrastinasi Akademik (Setelah Uji Coba)	36
Tabel 3.11 Kriteria Kategorisasi	39
Tabel 3.12 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y	39
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Kepercayaan Diri	41
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Prokrastinasi Akademik.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Penelitian	44
Tabel 4.5 Uji Linearitas (Anova Table)	44
Tabel 4.6 Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Paradigma Prokrastinasi Akademik.....	13
Gambar 4.1 Diagram tingkat Kepercayaan Diri	41
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Prokrastinasi Akademik.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	59
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	60
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	61
Lampiran 4 SK Penelitian	63
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang	64
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	65
Lampiran 7 Wawancara dengan Guru BK di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Via WhatsApp.....	66
Lampiran 8 Penyebaran Angket Studi Awal Kepada Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	67
Lampiran 9 Surat Izin Menggunakan Angket Kepercayaan Diri dan Prokrastinasi Akademik.....	69
Lampiran 10 Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri	70
Lampiran 11 Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Prokrastinasi Akademik	71
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri	72
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik	73
Lampiran 14 Penentuan Sampel Menggunakan Aplikasi Spin The Wheel	74
Lampiran 15 Tabulasi Data Penelitian Angket Kepercayaan Diri.....	75
Lampiran 16 Tabulasi Data Penelitian Angket Prokrastinasi Akademik.....	76
Lampiran 17 Tabulasi Kategorisasi Skala Kepercayaan Diri dan Prokrastinasi Akademik.....	77
Lampiran 18 Digram Persentase Angket Kepercayaan Diri dan Prokrastinasi Akademik.....	78
Lampiran 19 Angket Kepercayaan Diri yang Sudah diisi	79
Lampiran 20 Angket Prokrastinasi Akademik yang Sudah diisi	82
Lampiran 21 Dokumentasi Foto Penelitian.....	85
Lampiran 22 Persetujuan Review Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 23 Buku Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 24 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	88

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang peneliti temukan dilapangan mengenai peserta didik yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan pekerjaan rumah (PR), dikarenakan peserta didik tidak yakin dengan jawaban yang mereka kerjakan atau kurangnya rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki dapat memunculkan perilaku menunda-nunda menyelesaikan tugas pada peserta didik, sehingga peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas dan tidak bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang yang diambil dari jumlah populasi yang berjumlah 152 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* 2010 dan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai r hitung (r) sebesar 0,232 dan r tabel dengan taraf signifikansi 5 % ($r = 0,266$) dengan demikian nilai r hitung $\leq r$ tabel sehingga H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Prokrastinasi Akademik, Peserta Didik

ABSTRACT

This research was motivated by a phenomenon that researchers found in the field regarding students who were not punctual in submitting homework (PR), because students were not sure about the answers they were working on or lacked confidence in carrying out the assignments given. Lack of self-confidence in their abilities can give rise to students' behavior of procrastinating completing assignments, so that students are late in submitting assignments and cannot complete assignments according to the predetermined time limit. This research aims to find the relationship between self-confidence and academic procrastination in class X students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara. The sample used in this research was 60 people taken from a population of 152 people. The research method used in this research is a quantitative method with a correlational research type. The data collection method used is the correlation research method. The data analysis technique used is the Pearson Product Moment formula with the help of the Microsoft Excel 2010 application and SPSS versio . Based on the results of the hypothesis test, it shows that the calculated r value (r) is 0.232 and r table with a significance level of 5% ($r = 0.266$), thus the calculated r value $\leq r$ table so that H_0 is accepted. So it can be concluded that there is no significant relationship between self-confidence and academic procrastination in class X students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Keywords: *Self-confidence, academic procrastination, Student*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus diprioritaskan oleh setiap orang karena memungkinkan seseorang memperoleh segudang ilmu yang dapat diterapkan untuk menjadi individu yang lebih berilmu dan terampil. Hal ini bertujuan agar generasi penerus bangsa mampu melaksanakan asas dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1. Bangsa Indonesia saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan taraf pendidikan dalam negeri guna mewujudkan lebih mendidik generasi pemimpin masa depan negara. Untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk kepemimpinan di masa mendatang, negara kita Indonesia saat ini berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya.

Salah satu kunci kesuksesan di masa depan adalah pendidikan, karena pendidikan memberikan kita pelajaran berharga yang membantu kita bersiap menghadapi masa depan yang menjanjikan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 10 yang berbunyi “Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik ini menunjukkan prestasi akademis mereka. Peserta didik akan menerima hasil belajar yang lebih besar, semakin baik pula pengalaman belajar mengajar yang diterimanya.

Siswa wajib menyelesaikan tugas akademiknya sebagai bagian dari proses pembelajaran di sekolah. Ujian seperti penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian praktik sekolah, dan ujian nasional juga wajib dilakukan siswa. Ada tugas akademik yang diterima siswa dalam beberapa topik yang harus mereka selesaikan dan serahkan. Batas waktu penyerahan tugas ini ditentukan oleh ahli materi pelajaran.

Tugas akademik yang memiliki batas waktu pengumpulan terkadang membuat peserta didik mengalami kejenuhan saat belajar dan mengerjakan tugas sekolah, sehingga menyebabkan peserta didik melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas akademik yang diberikan oleh guru tersebut. Kurnia (Fildzah dan Syamsul 2022:10) . Hal ini menandakan bahwa terdapat ketidaksiapan peserta didik dalam manajemen waktu secara efektif. Tugas akademik berdampak negatif pada kemampuan peserta didik untuk belajar. Prokrastinasi adalah istilah yang digunakan dalam psikologi untuk menggambarkan tindakan menunda melakukan sesuatu.

Ghufron dan Risnawita (2010) menjelaskan bahwa penundaan adalah kecenderungan untuk menunda memulai suatu tugas. Selain itu, prokrastinasi juga dapat diartikan sebagai penghindaran tugas karena emosi negatif dan rasa takut gagal menyelesaikan suatu tugas. Prokrastinasi akademik akan menjadi masalah yang sangat serius jika terus dibiarkan dan dilakukan secara berulang-ulang oleh peserta didik ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penundaan akademik dapat mengganggu kemampuan belajar peserta didik karena menghambat mereka untuk belajar dalam waktu yang cukup lama, memaksa mereka untuk menyelesaikan tugas yang telah mereka tunda daripada belajar sebanyak yang mereka bisa. Karena perilaku peserta didik yang sering menunda mengerjakan tugas atau prokrastinasi akademik, hal ini juga mempengaruhi prestasi belajar. Pola interaksi sosial peserta didik, yang dimulai di rumah dan kemudian diperkuat oleh teman sebaya, komunitas, dan masyarakat secara luas, berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Perilaku menunda-nunda dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang mempengaruhi seberapa parah perilaku tersebut.

Menurut Ghufron dan Risnawati (dalam Herdini 2019) faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku prokrastinasi akademik peserta didik terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi yang berasal dari dalam diri individu, faktor ini meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

prokrastinasi yang berasal dari dalam diri individu, faktor ini meliputi pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar yang tidak kondusif.

Prokrastinasi akademik sangat merugikan siswa. Menurut Xu (Annisa, Wardah, dan Aminah, 2022) siswa yang melakukan perilaku ini akan: (a) memiliki pola makan dan tidur yang tidak sehat; (b) menunjukkan peningkatan tingkat stres, kekhawatiran, dan rasa bersalah; dan (c) lebih besar kemungkinannya untuk melakukan kecurangan akademik; (d) tugas mereka tidak sama kualitasnya dengan tugas siswa yang tidak suka menunda-nunda; dan (e) mendapat nilai lebih rendah.

Peserta didik sudah memiliki kemampuan yang menjadi modal untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Kunci yang harus dimiliki adalah memiliki keyakinan. Kegagalan yang dialami oleh peserta didik adalah bukan karena sepenuhnya tidak mampu, tetapi karena seorang peserta didik tidak memiliki keyakinan dalam memahami materi dan mengerjakan tugasnya. Maka, keyakinan akan potensi diri dalam mengerjakan tugas harus dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas dan meraih kesuksesan. Keyakinan akan potensi diri dikenal dengan istilah kepercayaan diri.

Menurut Ghufron dan Risnawita, (2010:35) Peserta didik yang memiliki kepercayaan yang tinggi akan cenderung tenang dalam menghadapi permasalahan yang timbul dan mencari solusi terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Lebih lanjut Hakim (dalam Yulianti, 2021) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seorang peserta didik terhadap aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Jadi, peserta didik yang percaya diri mempunyai optimisme dengan kelebihan yang dimiliki sehingga akan memberikan dampak positif terkait dengan tugasnya sebagai peserta didik.

Menurut Karmalina dan Kurtanto (2019) Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan rasa percaya diri adalah dapat tertanam dalam proses pendidikan reguler, memberikan anak-anak keberanian untuk terlibat dalam interaksi sosial di dalam dan di luar kelas. Oleh karena itu, agar peserta didik berhasil, mereka

harus memiliki rasa percaya diri. Sebaliknya rasa takut, gelisah, cemas, dan ketidak-yakinan akan diri sendiri biasanya menjadi penyebab peserta didik kurang percaya diri. Selain itu bisa juga disebabkan oleh perasaan tidak tenang serta diiringi oleh perasaan lain seperti bermalas-malasan, kurang bersabar, merasa kesulitan, merasa kesusahan dalam mengerjakan tugas, bahkan merasa rendah diri. Peserta didik yang percaya diri akan cenderung lebih mudah memahami kelebihan dan kelemahan mereka.

Adanya sikap kepercayaan diri yang tinggi pada peserta didik dapat membantunya memberikan dampak positif terkait dengan tugasnya sebagai peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar lambat laun peserta didik akan mengalami proses perubahan sikap dan perilaku termasuk keberanian, keaktifan, dan aktualisasi diri dari hasil belajarnya.

Hasil penelitian terdahulu oleh Yulianti (2021) Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, mahasiswa Fakultas Tarbiyah angkatan 2019 UIN Ar-Raniry menunjukkan adanya hubungan antara prokrastinasi akademik dengan rasa percaya diri. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar -0,208 dengan sig (p) = (0,43) yang menunjukkan tingkat signifikansi $P < 0,05$. Temuan penelitian ini menunjukkan korelasi negatif yang kuat antara penundaan akademik dan kepercayaan diri. Kemudian penelitian terkait oleh Pradesma (2021) menunjukkan temuan bahwa variabel prokrastinasi akademik dan variabel kepercayaan diri mempunyai korelasi negatif yang signifikan ($r=0,47$; dengan signifikansi 0,05); serta nilai sig signifikan (2-tailed) berada di bawah atau lebih kecil dari 0,05/0,01 (bernilai 0,000). Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki rasa percaya diri yang lebih besar akan cenderung lebih sedikit menunda tugas akademiknya, begitu pula sebaliknya.

Penelitian oleh Yudistiro (2016 : 428) terkait prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh siswa, dengan kategori tinggi dan sangat tinggi dengan jumlah 4 siswa atau sekitar 7,55% dikategori sangat tinggi dan 17 siswa atau 32,08% dikategori tinggi.

Dengan kategori tersebut, siswa cenderung selalu menunjukkan perilaku penundaan mengerjakan tugas akademik sebagai suatu pengunduran waktu secara sengaja dan biasanya disertai dengan perasaan tidak suka untuk mengerjakan sesuatu yang harus dikerjakan. Selanjutnya penelitian oleh Amelia & Hadiwinarto (2020 : 2) menunjukkan bahwa menemukan beberapa fenomena terkait prokrastinasi akademik, Banyak siswa mengakui bahwa mereka sering menunda mengerjakan tugas dan lebih memilih tidur, bermain *game*, dan menggunakan ponsel daripada menyelesaikan pekerjaan rumah (PR). Ada siswa yang mengakui bahwa mereka berusaha menyelesaikan tugas guru dengan sangat baik sehingga mereka lupa batas waktunya karena merasa sulit untuk menyelesaikannya dan menundanya demi sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan.

Penelitian awal dilakukan dengan menyebarkan angket melalui Google Form kepada 30 siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan responden laki-laki 7 orang dan perempuan 23 responden. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Terdapat 10 orang dari kelas XII, 6 orang dari kelas XI, dan 14 orang dari kelas X. Siswa yang melakukan tindakan prokrastinasi akademik sebanyak 18 orang dengan persentase 60% dan yang mengerjakan tugas tepat waktu sebanyak 12 orang dengan persentase 40%. Siswa menunda tugas karena berbagai alasan : 10% tidak yakin dengan jawabannya sendiri, 40% terbebani dengan kegiatan lain, 23,3% kurang memahami tugas, 16,7% malas, dan 10% menunggu batas waktu. Adapun siswa yang mempunyai kepercayaan diri di SMA Negeri 1 Indralaya Utara sebanyak 19 orang dengan persentase 63,3 % dan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 11 orang dengan persentase 36.7%.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 14 Agustus dan 18 September 2023 melalui chat *whatsapp* kepada dua guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, Bu Lisa mengatakan bahwa di SMA Negeri 1 Indralaya Utara terdapat 5 orang peserta didik yang sering melakukan prokrastinasi

akademik dalam mengerjakan tugasnya, contoh dari tindakan prokrastinasi akademik tersebut salah satunya yaitu terdapat peserta didik yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan pekerjaan rumah (PR), selain itu banyak alasan yang kadang dibuat-buat oleh peserta didik misalnya karena kemarin tidak masuk jadi tidak tau kalau ada tugas, lupa dan lain-lain. Lebih lanjut, guru BK SMA Negeri 1 Indralaya Utara mengatakan bahwa selain peserta didik yang menunda dalam mengerjakan tugas banyak pula anak-anak yang rajin dalam mengerjakan tugas. Namun ada juga sekitar 3 siswa kelas X yang ketika tidak yakin dengan jawabannya maka mereka lebih memilih untuk menunda mengerjakannya. Dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik ini lebih lanjut Pak Pikri mengatakan sudah memberikan layanan informasi, dan materi yang diberikan adalah manajemen waktu dan skala prioritas. Selain itu, ada anak yang menunda mengerjakan tugas dikarenakan mereka tidak yakin dengan jawabannya sendiri. Mengenai kepercayaan diri, peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya ada sekitar 14 anak yang menunjukkan sikap percaya diri dan ada yang malu-malu atau tidak percaya diri. Bentuk kepercayaan diri yang mereka lakukan adalah berani mencalonkan diri sebagai ketua osis dan wakil, menampilkan bakat mereka ketika ada acara sekolah baik itu menyanyi, menari, silat dan sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara?” dirumuskan berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan sebelumnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini :

1.4.1 Secara Teoritis

Berikut beberapa kelebihan penelitian ini:

- a. Secara teoritis temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling dengan meningkatkan pemahaman tentang penundaan akademik dan rasa percaya diri.
- b. Dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk penelitian yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hal ini bertujuan agar sekolah dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mencegah dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, hal ini dimaksudkan agar instruktur bimbingan dan konseling mampu memanfaatkan temuan penelitian sebagai pedoman dalam menyusun rencana layanan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan perilaku prokrastinasi akademik siswa.
- c. Bagi siswa, hal ini dapat memberikan siswa lebih banyak informasi dan pemahaman tentang hubungan antara penundaan akademik dan kepercayaan diri.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi titik awal dan sumber komparatif untuk penelitian masa depan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara prokrastinasi akademik peserta didik dan percaya diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma`ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abidin, S. Z, dan dkk. 2023. Kepercayaan Kecerdasan Diri Dalam Kalangan Pelajar : Satu Sorotan Literatur. 24 (May): 14–27. <https://doi.org/10.17576/malim-2023-2401-02>.
- Adawiyah, Robiatul. D.P. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. 14 (2): 135–48.
- Adib, I.F.R. 2019. Pentingnya Kepercayaan Diri Untuk Menunjang Profesionalisme Sekretaris. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afifah, A, Hamidah, D, dan Irfan, B. 2019. Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di Sekolah Mnengah Atas 3 (1): 1–47.
- Amin, A. 2018. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Jurnal Psikologi* 5 (2): 8-.
- Amri, S. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. 03 (02).
- Annisa, M.I, Wardah, A, dan Aminah. 2022. Dampak Prokrastinasi Akademik Terhadap Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (4): 3886–91. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6095/4539>.
- Asri, D.N. 2018. *Prokrastinasi Akademik*. Jawa Timur: Unipma Press.
- Juniawati,D dan Zaly, N.W. 2021. Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan* 5 (2): 53–63. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v5i2.89>.
- Dharma, A.M. 2020. Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Program Studi

- Dharma Acarya. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 6 (1): 64–78.
<https://doi.org/10.53565/pssa.v6i1.160>.
- Putri,F.K, Thalib,S.B, dan Pandang, A. 2022. Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Penerapan Learning from Home (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Majene) Student Learning Saturation in the Application of Learning from Home. *Pinisi Journal of Education*, no. 4: 1–13. <http://eprints.unm.ac.id/25301/>.
- Ghufron, Nur, dan Rini R. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Handayani, Y. 2019. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Bimbingan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas X Ips1 Sma Negeri 1 Weleri Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1 (2): 6–15. <https://doi.org/10.24905/jcose.v1i2.24>.
- Herdini, F. 2019. Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa Padamata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Jamila. 2020. Konsep Prokratinasi Akademik Mahasiswa. 6 (2): 257–61.
- Karmalina, dan Eko K. 2019. “Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Model Talking Stick Di Kelas Iv Sd,” 1–10.
- Kurniawan, A.W, dan Zarah P. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Kusumawide, K.T, dkk. 2019. Keefektifan Solution Focused Brief Counseling (SFBC) Untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9 (2): 89–102.
<https://doi.org/10.25273/counsellia.v9i2.4618>.
- Newton, P. 2014. *How To Overcome*. (1 st ed).
- Nurwiyati. 2017. Relations With Confidence Academic Procrastination Class Viii Smpn 2 Ngantru District of Education. *Jurnal Simki Pedagogia*.
- Pradesma, H.S. 2021. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas Tahun Ajaran 2020 / 2021. Universitas Sriwijaya.
- Putri, I.S.E. 2019. Pengaruh Prokrasinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas XI Di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

- Ramadhan, J, dan Maghfiroh. 2020. Disiplin Perspektif Dolet Unaradjan: Solusi Alternatif Dalam Mengubah Mindset Dan Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 3 (2): 194–216. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i2.1810>.
- Samsu, dan Rusmini. 2017. *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*.
- Sembiring, R.B, dan Hasibuan, M.H. 2023. Efektivitas Layanan Konseling Individu Menggunakan Teknik Konseling Cognitive Defusion Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kisaran Asahan Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7: 22326–40.
- Septiono, T. 2021. Esensi Prokrastinasi Fungsional Membentuk Information Literacy Self-Efficacy Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan Di Indonesia. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 42 (2): 241–49. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i2.736>.
- Siyoto, Sandu, dan Sodik. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobeta, I dan Fransisca, M. 2017. Pengaruh Kondisi Fisik Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Rasa Percaya Diri Reamaja, 101–19.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suparwi, Sri. 2019. *Prokrastinasi Akademik*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Susanto, M.B, dkk. 2023. Psycodinamic Approach. *Journal of Management and Social Sciences (JMSS)* 1 (3): 117–34. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jmssc/article/view/163/152>.
- Syahrum, dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Turmudi, I, dan Suryadi. 2021. Manajemen Perilaku Prokrastinasi Akademik. 10 (1): 39–58.

- Wardana, A.Y, Diniy.H.R, dan Widya, M. 2023. Konseling Kelompok Ringkas Berfokus Solusi Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP (Effects of Solution-Focused Brief Group Counseling to Reduce Junior High School. 3 (1): 53–60. <https://doi.org/10.17977/um059v3i12023p53-60>.
- Wicaksono, L. 2017. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 2: 67–73.
- Windrawanto, Yunita, E.P; Umbu Tagela; yustinus. 2023. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2020 Di FKIP UKSW. *Jurnal Mahasiswa Bk AN-Nur* 9: 286–94. <https://doi.org/https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/An-Nur>.
- Yulianti, P.I. 2021. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.
- Zaharah, R dan Agus, I. 2023. Pengaruh Konsep Diri Dan Ekspektasi Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Bukittinggi. 7 (1): 16264–73.